

Hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Bogor Tengah tahun 2011-2017: analisis data Kohort PTM = The relationship between smoking behavior and type 2 diabetes mellitus in Bogor Tengah District year 2011-2017: non communicable disease Cohort data

Andini Wisdhanorita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492860&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi diabetes melitus di Indonesia meningkat sebanyak 90.9% persen dari tahun 2007. Perilaku merokok yang diduga sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya diabetes melitus juga mengalami peningkatan sebesar 6,14% (Risikesdas, 2013). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan diabetes melitus tipe 2 (Cho dkk, 2014; Sairenchi dkk, 2004; Shi dkk, 2013; Papier, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kecamatan Bogor Tengah. Desain penelitian menggunakan kohort retrospektif. Sampel terdiri dari 1804 responden yang berasal dari studi kohort faktor risiko PTM.

Responden diamati selama 6 tahun. Insidens rate diabetes melitus adalah 4,13%. Hasil analisis multivariat dengan cox extended setelah dikontrol dengan jenis kelamin dan IMT menunjukkan bahwa perilaku merokok memiliki nilai HR 1,122 (95% CI: 0,869-1,447) dengan nilai p 0,377, p value > $\hat{I}\pm$, hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 tidak terbukti signifikan secara statistik.

<hr>

The prevalence of diabetes mellitus in Indonesia increased by 90.9% percent from 2007. Smoking behavior which is thought to be one of the factors causing diabetes mellitus also increased by 6.14% (Risikesdas, 2013). Various studies have shown that there is a relationship between smoking behavior and type 2 diabetes mellitus (Cho et al., 2014; Sairenchi et al., 2004; Shi et al., 2013; Papier, 2016). This study aims to determine the relationship between smoking behavior and the incidence of type 2 diabetes mellitus in Bogor Tengah sub-district. Study design is retrospective cohort. The sample consisted of 1804 respondents from the non communicable disease cohort study. Respondents were observed for 6 years. The incidence of diabetes mellitus rate is 4.13%. The results of multivariate analysis with extended cox after being controlled by sex and BMI showed that smoking behavior had an HR 1.122 (95% CI: 0.869 - 1.447) with p value 0.377, p value > a, the relationship between smoking behavior and the incidence of type 2 diabetes mellitus not statistically significant.